**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Konteks Penelitian**

Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan menyadari pentingnya peranan transportasi, maka lalu lintas dan angkutan jalan harus ditata dalam suatu sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, nyaman, cepat, lancar dan berbiaya murah. Jadi, Transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat lainnya. Hal ini berarti transportasi merupakan suatu jasa yang diberikan, guna menolong orang dan bar ang untuk dibawa dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Di era Modern ini masyarakat mempunyai aktivitas yang beragam dan untuk memenuhi aktivitas tersebut masyarakat memerlukan adanya transportasi sebagai alat penunjang/alat bantu dalam melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu pengusaha jasa transportasi berlomba-lomba menggaet konsumennya dengan peningkatan pelayanan, kemudahan pemesanan, kenyamanan armada, ketepatan waktu dan lain sebagainya. Di Indonesia banyak dijumpai sepeda motor juga melakukan fungsi sebagai kendaraan umum yaitu mengangkut orang/barang dan memungut biaya yang disepakati, Modal transportasi jenis ini dikenal dengan nama ojek.

Ditinjau dari karakteristik jenis penggunaan, modal transportasi orang dapat dibedakan menjadi kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Kendaraan pribadi adalah kendaraan yang dioperasionalkan hanya untuk orang yang memiliki kendaraan tersebut. Kendaraan umum adalah kendaraan yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan memungut biaya. Kendaraan umum dapat dikategorikan menjadi kendaraan yang disewakan (paratransit) dan kendaraan umum biasa (transit).

Go-Jek berbeda dengan ojek, karena Go-Jek merupakan ojek online yang cara pemesanannya hanya dapat dilakukan melalui aplikasi Go-Jek di smartphone. Selain itu, ojek online ini juga tidak hanya melayani jasa angkutan orang, seperti ojek pada umumnya, melainkan juga melayani jasa angkutan barang, dan bahkan juga menyediakan jasa layanan pesan antar makanan dan belanjaan di toko-toko. Sehingga, secara keseluruhan, pada aplikasi Go-Jek terdapat empat layanan, diantaranya: (a) Instant Courier, yakni layanan pengiriman barang, (b) Transport, yakni layanan angkutan orang, (c) Go-Food, yakni layanan pesan antar makanan, dan (d) Shopping, yakni layanan pesan antar barang belanjaan.

Di era globalisasi saat ini terdapat fenomena ojek yang cukup menyita perhatian masyarakat, yaitu ojek berbasis aplikasi atau online (Go-jek). Fenomena ojek online kini makin digemari, sebab angkutan Go-jek mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Efisiensi dalam hal waktu, cara pemesanan, mampu melayani pada saat diperlukan, daya jelajahnya cukup tinggi.
2. Memiliki ciri khas tersendiri yaitu menggunakan atribut berupa helem dan jaket berwarna hijau dengan logo nya sendiri.

Mengikuti perkembangan ojek saat ini, telah berkembang menjadi mata pencaharian yang menjanjikan, dengan bergabung ojek online kita akan memiliki penghasilan tambahan dan tidak terikat waktu bekerja. Keberadaan Go-jek sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan (demand) masyarakat akan angkutan dengan operasional pelayanan seperti ojek ternyata belum memiliki payung hukum, oleh karena itu banyak pihak dalam kaitannya dengan transaksi dan keberadaan Go-jek ini belum mendapat perlindungan hukum. Go-jek sendiri belum secara eksplisit diatur dalam peraturan perundang-undangan, pijakan hukum terhadap permasalahan yang timbul dilakukan melalui kontruksi hukum. Go-jek belum masuk dalam salah satu jenis modal angkutan umum yang diakui keberadaannya dalam klausul Undang-undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. Adapun persoalan hukum yang timbul terkait kehadiran Ojek Online, diantaranya mengenai keabsahan atau legalitas perihal hubungan hukum yang terjadi antara driver Go-jek (pengangkut) dengan penumpang Go-jek terkait dalam hal transaksi pemesanan jasa transportasi ojek berbasis aplikasi atau online.

Fenomena di atas sangat menarik, di satu sisi ojek mempunyai keunggulan, maupun di sisi yang lain ojek mempunyai kelemahan yang cukup berarti. Dalam kondisi yang kontras tersebut diperlihatkan terdapat karakteristik pelayanan dan permintaan ojek yang menarik sebagai salah satu modal paratransit sehingga tetap digunakan hingga saat ini.

Dalam pekerjaan tentunya perusahaan mempunyai ketentuan syarat aturan dan cara bermain yang berbeda-beda contoh nya pada perusahaan Go-Jek, siapa saja bisa mendaftarkan diri sebagai mitra/*driver* Go-Jek dengan syarat mempunyai motor yang layak pakai dengan ketentuan minimal tahun nya, mempunyai SIM C, memili SKCK (SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN). Di dalam pengunaan aplikasi *driver* GOJEK juga mempunyai peraturan khusus yang sangat penting untuk dijaga dalam pengunaan nya agar menjunjung sportivitas kerja yaitu:

1. Go-Jek mempertahankan kebijakan tanpa toleransi mengenai semua pelanggaran dan dapat mengakibatkan suspensi atau penghentian akses pengguna ke aplikasi Go-Jek.
2. *Driver* dilarang keras terhadap melakukan setiap tindakan dengan maksud untuk curang atau menipu yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan maupun pada *driver* lainya.
3. *Driver* tidak diperkenankan untuk membahayakan, mengubah atau memodifikasi Aplikasi dan Situs web atau mencoba untuk membahayakan, mengubah dan memodifikasi Aplikasi dengan cara apapun.

Pesat nya perkembangan teknologi di era modern yang semakin maju ini banyak terdapat *sistem* canggih yang dibuat oleh tangan manusia melalui kemampuanya untuk membuat inovasi-inovasi baru untuk keperluan yang positif, tetapi dibalik itu ada juga terdapat hal yang negatif*.* Salah satu contoh nya yaitu di buat nya aplikasi tambahan untuk para *driver online* yang dinamakan MOD *Driver,* dipergunakan untuk meraut keuntungan lebih dan juga merugikan bagi *Driver online* yang lainya yang tidak menggunakan MOD.

MOD adalah singkatan dari "*MINOR OPERATING DEPARTEMENT*" atau yang sering IT katakan itu *"OTHER OPERATHING DEPARTMENT"* dengan kata lain MOD itu sejenis APLIKASI, aplikasi Tiruan yang berbasic *system* aplikasi aslinya. MOD biasa digunakan untuk *game-game* komputer atau ponsel di Android, biasanya hanya *game* tertentu yang diperbolehkan melakukan modifikasi atau *MODding* oleh perusahaan nya untuk keinginan para *gamers.* Sebenarnya istilah-istilah *MODding* tidak hanya ada pada dunia *game* saja, banyak yang berexsperimen ataupun mengutak-ngatik segala sesuatu dan diterapkan nya istilah *MODding* pada ponsel *driver* *online.* Hanya saja yang membedakan untuk memodifikasi ponsel *driver online* adalah harus dilakukan nya *Hacking* atau *Hack* atau *Rotting* pada ponsel yang dilakukan oleh ahli nya.

Ada beberapa jenis MOD yang digunakan oleh *driver online,* yaitu MOD APK SKIP ORDER, MOD APK DETIK, MOD FAKE GPS yang artinya MOD ini bisa membuat orderan masuk hanya 5 detik, dan orderan berikut nya sama, bisa menempatkan lokasi *driver* di dalam map sesuai keinginan. Intinya MOD ini membantu kinerja *driver online*

Keberadaan MOD serta kemajuan teknologi internet, manusia kini diperhadapkan pada sebuah evolusi dalam identitas, ruang, dan waktu. Terlepas dari faktor koneksi dan kemampuan jaringan internet ditiap negara yang berbeda, kehadiran internet memberi sebuah warna dan perspektif baru di kehidupan sosial manusia. Bila dahulu istilah komunikasi sangat erat kaitannya dengan pertemuan dan interaksi yang terjadi secara tatap muka langsung, kini kehadiran internet memberi pemahaman baru bahwa komunikasi dapat digantikan dalam simbol-simbol dari keyboard ke keyboard dengan perantaranya yaitu layar telfon genggam, laptop atau monitor komputer.

Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang maha Esa sebagai makhluk sosial, makhluk yang suka atau tidak pasti berinteraksi dengan manusia yang lain dengan menggunakan komunikasi. Dimanapun dan kapanpun kita berada pasti kita berkomunikasi baik itu di rumah, di sekolah, dikantor dan dimanapun manusia itu berada.

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia yang juga merupakan sebuah proses untuk menyampaikan maksud atau pesan yang menjadi tujuan kita kepada orang lain. Kita dapat memahami seseorang melalui komunikasi, komunikasi yang terjalin tidak harus melalui komunikasi verbal melainkan bisa juga melalui komunikasi non verbal.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah berdampak besar bagi kehidupan manusia, hal tentu saja dari perkembangannya tersebut selalu memiliki dua sisi yang berbeda, yaitu sisi positif dan negatif. Sebagai manusia tentu saja kedua sisi tersebut akan dikembalikan kepada kita semua apakah kita akan menggunakan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ke dalam hal yang negatif atau positif. Oleh karena itu perlunya ilmu pengetahuan untuk memberikan sebuah cahaya agar kita bisa memilih dan memilah akan dibawa kemana perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini dan dengan adanya riset atau adanya penelitian yang membahas tentang hal tersebut tentu saja akan memberikan banyak manfaat baik bagi dari sudut pandang akademisi dan juga praktisi sebagai bahan evaluasi dan referensi.

**1.2** **Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

**1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasakan konteks penelitian diatas peneliti memfokuskan pada “PENGGUNA APLIKASI MOD DRIVER GOJEK (Studi Fenomenologi pada Driver Online GOJEK Kota Bandung).”

**1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana motif penguna aplikasi MOD *driver* GOJEK dalam penggunaan aplikasi tambahan MOD.
2. Bagaimana interaksi pengguna aplikasi MOD *driver* GOJEK dalam penggunaan aplikasi tambahan MOD.
3. Bagaimana makna pengguna aplikasi MOD *driver* GOJEK dalam penggunaan aplikasi tambahan MOD.

**1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian terdapat tujuan dari penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui motif pengguna aplikasi MOD *driver* GOJEK dalam penggunaan aplikasi tambahan MOD.
2. Untuk mengetahui tindakan motif pengguna aplikasi MOD kecurangan *driver* GOJEK dalam penggunaan aplikasi tambahan MOD.
3. Untuk mengetahui makna motif pengguna aplikasi MOD *driver* GOJEK dalam penggunaan aplikasi tambahan MOD.

**1.4 Kegunaan Penelitian**

**1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran masukan dan manfaat bagi penggunaan pendekatan dan teori yang sama, dalam hal ini adalah Fenomenologi, sehingga dalam bidang ilmu komunikasi khususnya Hubungan Masyarakat (Humas), pendakatan dan teori dalam penelitian ini dapat dilihat kegunaannya. Bagi penelitian – penelitian selanjutnya dapat di jadikan sebagai studi perbandingan dan dapat mengaplikasikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian fenomenologi.

**1.4.2** **Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi perusahaan Go-Jek dan *driver* *online* khususnya yang berada di daerah kota Bandung, selain itu juga diharapkan dapat memberikan saran masukan kepada perusahaan agar menjadi lebih baik kedepannya dan tidak ada yang di rugikan. Bagi peneliti juga diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama mengikuti perkuliahan maupun studi secara mandiri.